

PENGARUH PENGETAHUAN PERPAJAKAN TERHADAP PEMILIHAN KARIR SEBAGAI KONSULTAN PAJAK DENGAN PELUANG KERJA SEBAGAI MODERASI

Atikah Nur 'Aini

Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa

Ainiatikah3@gmail.com

ABSTRACT

Purpose: The main objective of this study is to determine how the tax profession influences career choice as a tax consultant and also to consider the influence of job opportunities as a moderating factor.

Method: This study involved Accounting students from various universities in Indonesia, the snowball sampling method was used to collect data from 371 respondents in 54 universities in Indonesia. IBM SPSS Statistics 25 was used to perform linear regression analysis for data processing and Microsoft Excel was used for data tabulation.

Finding: The findings show that tax knowledge significantly influences career choice as a tax consultant. This study reveals that job opportunities can significantly moderate the relationship between tax knowledge and career choice as a tax consultant.

Novelty: This research is motivated by the phenomenon of the low tax knowledge of accounting students towards choosing a career as a tax consultant. So this research is interesting to study and re-test the differences in the results of previous studies. The novelty of this research is that previous researchers used independent and dependent variables while in this study the author added job opportunities as a moderating variable.

Keywords:

Choosing a Career as a Tax Consultant, Job Opportunities, Tax Knowledge

PENDAHULUAN

Konsultan pajak merupakan suatu badan yang telah memberikan jasa konsultasi dalam bidang perpajakan kepada wajib pajak disertai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang telah berlaku untuk melaksanakan hak dan kewajiban wajib pajak dalam dunia perpajakan (Agas, 2023). Kehadiran konsultan pajak memiliki fungsi memberikan jasa konsultasi, jasa pengurusan, jasa perwakilan, jasa pendamping, dan membela klien dalam rangka penyelidikan pajak, dan jasa lainnya di bidang perpajakan (Kementrian Keuangan Direktorat Jenderal Pajak, 2022). Konsultan pajak dalam menjalankan tugasnya mengenai perpajakan dan profesi sebagai konsultan pajak merupakan hal yang sangat penting karena semakin berkualitas konsultan pajak maka akan semakin berkompeten untuk menawarkan jasa konsultannya, kualitas pada seseorang individu juga tidak terlepas dari rangkaian pengetahuan perpajakan yang diperoleh melalui lembaga pendidikan (Dwi Rahmawati et al., 2022).

Fenomena penurunan jumlah pegawai pajak di Indonesia terjadi pada tahun 2020 sampai dengan tahun 2023. Jumlah pegawai pajak tahun 2020 terdapat 45.910 orang, mengalami penurunan kembali pada tahun 2021 menjadi 45.382 orang. Memasuki tahun 2022 jumlah pegawai pajak di Indonesia mengalami penurunan menjadi 45.315 orang, hingga saat ini pada tahun 2023 pegawai pajak di Indonesia hanya memiliki 45.000 orang. Dapat disimpulkan jumlah pegawai pajak di Indonesia dari tahun 2020-2023 mengalami penurunan yang terus menerus (DDTC, 2023). Jumlah konsultan pajak yang tergabung dalam Ikatan Konsultan Pajak Indonesia (IKPI) hingga tahun 2022 masih sedikit, hanya 5.589 konsultan pajak di Indonesia saat ini. jumlah tersebut berada dibawah jepang yang saat ini mencapai 78.795 konsultan pajak, sementara di Italia sebanyak 116.000 konsultan pajak (IKPI, 2020).



Berdasarkan tabel di atas rasio ini menunjukkan bahwa pada kenyataannya pemerintah Indonesia masih membutuhkan sumber daya manusia yang memiliki kompetensi mendasar di bidang perpajakan untuk membantu memaksimalkan pajak dan mengisi kas negara (Anjani et al., 2023). Permintaan konsultan pajak masih tinggi di Indonesia, terdapat banyak peluang kerja pada bidang perpajakan bagi mahasiswa akuntansi namun masih banyak mahasiswa yang beranggapan bahwa pemilihan karir sebagai konsultan pajak kurang menarik dan mahasiswa akuntansi belum tertarik untuk berkarir sebagai konsultan pajak (Kantohe et al., 2023)

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi mahasiswa akuntansi terhadap pemilihan karir sebagai konsultan pajak. Faktor pertama yang mempengaruhi mahasiswa akuntansi terhadap pemilihan karir sebagai konsultan pajak adalah pengetahuan perpajakan. Menurut Meilani (2020) pengetahuan perpajakan berpengaruh terhadap pemilihan karir di bidang perpajakan. Pengetahuan pajak membuat mahasiswa mudah menerapkan wawasan dengan keadaan nyata di lapangan (Andayani, 2021). Terdapat variabel moderasi dalam penelitian ini yaitu peluang kerja (Salah et al., 2018). Peluang kerja merupakan kondisi dimana menggambarkan ketersediaan tempat kerja yang memberi peluang kepada pencari kerja dengan permintaan tenaga kerja (*demand for labour*) (Vranciska, 2023). Peluang kerja menjadi salah satu faktor meningkatkan pengetahuan agar bisa meniti karir lebih tinggi dan mencari peluang kerja yang lebih sepadan dengan pendidikan yang dimiliki (Kesumawati & Widanaputra, 2023).

Berdasarkan fenomena yang telah dipaparkan masih rendahnya keinginan mahasiswa akuntansi terhadap pemilihan karir sebagai konsultan pajak. Sehingga penelitian ini menarik untuk diteliti dan menguji kembali dan menemukan jawaban atas perbedaan hasil penelitian sebelumnya. Perbedaan peneliti sebelumnya dengan penelitian ini adalah peneliti sebelumnya menggunakan variabel independen dan dependen sedangkan pada penelitian ini penulis menambahkan peluang kerja sebagai variabel moderasi.

LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Teori Perilaku Terencana dikembangkan oleh Ajzen pada tahun 1991, Teori Perilaku Terencana merupakan teori yang dikembangkan dari Teori Alasan Beraksi (*reasoned action*) (Ajzen, 2019). Teori Perilaku Terencana menjelaskan bahwa sikap terhadap perilaku suatu pokok penting yang sanggup memperkirakan suatu perbuatan perlu untuk dipertimbangkan sikap seseorang dalam menguji norma subjektif serta mengukur kontrol perilaku persepsian orang tersebut (Dirmanto, 2020). Teori Perilaku Terencana mencakup tiga ciri utama yaitu sikap perilaku, norma subjektif, dan kontrol perilaku (Anggraini et al., 2023). Berdasarkan Teori Perilaku Terencana, pengetahuan perpajakan dapat dipahami sebagai kontrol perilaku (*perceived behavior control*) karena pengetahuan yang dimiliki seseorang mempengaruhi sejauh mana individu merasa memiliki kemampuan dan sumber daya untuk melakukan suatu perilaku dalam hal ini berkarir dalam bidang perpajakan. Kontrol perilaku yang dirasakan merujuk pada persepsi individu terhadap kemampuannya untuk melaksanakan suatu tindakan, yang dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman. Pada mahasiswa akuntansi pengetahuan perpajakan berperan sebagai komponen utama dari kontrol perilaku yang disarankan. Pengetahuan ini memberikan mereka pemahaman yang lebih mendalam mengenai peraturan perpajakan yang berlaku, prosedur

perpajakan, dan cara-cara menyelesaikan masalah pajak yang mungkin dihadapi oleh klien atau perusahaan.

Pengetahuan pajak merupakan hasil proses mencari tahu, metode, dan konsep yang berbeda melalui pendidikan dan pengalaman (Wulandari & Suyanto, 2014). Berdasarkan Teori Perilaku Terencana, pengetahuan perpajakan dapat dipahami sebagai kontrol perilaku (*perceived behavior control*) karena pengetahuan yang dimiliki seseorang mempengaruhi sejauh mana individu merasa memiliki kemampuan dan sumber daya untuk melakukan suatu perilaku dalam hal ini berkarir dalam bidang perpajakan. Kontrol perilaku yang dirasakan merujuk pada persepsi individu terhadap kemampuannya untuk melaksanakan suatu tindakan, yang dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman. Pada mahasiswa akuntansi pengetahuan perpajakan berperan sebagai komponen utama dari kontrol perilaku yang disarankan. Pengetahuan ini memberikan mereka pemahaman yang lebih mendalam mengenai peraturan perpajakan yang berlaku, prosedur perpajakan, dan cara-cara menyelesaikan masalah pajak yang mungkin dihadapi oleh klien atau perusahaan.

Pengetahuan Perpajakan Terhadap Pemilihan Karir Sebagai Konsultan Pajak

Pengetahuan perpajakan merupakan kemampuan seseorang wajib pajak dalam mengetahui peraturan perpajakan baik itu mengenai tarif pajak berdasarkan undang-undang yang akan mereka bayar maupun manfaat pajak yang akan berguna bagi kehidupan mereka (Rahayu, 2016). Dengan adanya pengetahuan mengenai sistem perpajakan dan cara-cara menghitung pajak dapat mendorong mahasiswa memiliki suatu gambaran mengenai hal-hal apabila bekerja di bidang perpajakan khususnya sebagai konsultan pajak (Naradiasari & Wahyudi, 2022). Pengetahuan perpajakan memberikan dampak yang menguntungkan terhadap keputusan seseorang untuk menjadi konsultan pajak (Angelita & Darmawati, 2022).

Pengetahuan perpajakan jika dikaitkan Perilaku Teori Terencana seseorang bersedia atau berupaya karena memiliki niat dari dirinya sendiri. Dalam teori ini menyatakan bahwa sikap mahasiswa akuntansi terhadap pekerjaan sebagai konsultan pajak dipengaruhi oleh pengetahuan perpajakan yang mereka miliki. Ketika mahasiswa memiliki pengetahuan perpajakan yang komperhensif semakin paham pengetahuan pajak yang mereka miliki untuk memilih karir di bidang perpajakan akan semakin tinggi atau diminati.

Penelitian Agas (2023) & Novianingdyah (2022) menyatakan bahwa pengetahuan perpajakan berpengaruh positif terhadap pemilihan karir sebagai konsultan pajak. Mahasiswa yang memiliki pengetahuan yang baik mengenai perpajakan akan cenderung memiliki sikap positif karena mereka merasa lebih kompeten dan percaya bahwa pekerjaan tersebut sesuai dengan kemampuan mereka. Jika pengetahuan pajak telah dimiliki mahasiswa maka akan berperilaku untuk menumbuhkan perilaku patuh dan membantu meningkatkan mahasiswa dalam pemilihan karir sebagai konsultan pajak.

H1 : Pengrtahuan Perpajakan Berpengaruh Positif Terhadap Pemilihan Karir Sebagai Konsultan Pajak

Peluang Kerja Memoderasi Pengetahuan Perpajakan Terhadap Pemilihan Karir Sebagai Konsultan Pajak

Pengetahuan perpajakan dapat digunakan wajib pajak sebagai dasar untuk bertindak, mengambil keputusan, dan untuk menempuh arah atau strategi tertentu sehubungan dengan pelaksanaan hak dan kewajibannya di bidang perpajakan (Hertati, 2021). Jika dikaitkan dengan Teori Perilaku Terencana pengetahuan perpajakan dapat menjadi sikap perilaku di mana sikap ini merujuk pada evaluasi individu terhadap sesuatu yang seseorang lakukan dengan mempunyai niat untuk melakukannya. Pengetahuan perpajakan menumbuhkan sikap yang dapat memotivasi mahasiswa untuk berkarir dalam bidang perpajakan dan peluang kerja dapat meningkatkan pengaruh pengetahuan perpajakan terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai konsultan pajak (Kantohe et al., 2023)

Pekerjaan konsultan pajak di Indonesia masih terbilang sedikit sehingga menawarkan peluang kerja yang besar bagi mahasiswa akuntansi terhadap pemilihan karir sebagai konsultan pajak (Nuswantoro et al., 2024). Peluang kerja yang luas sebagai konsultan pajak di Indonesia sangat

terkait dengan tingginya permintaan akan keahlian di bidang perpajakan, hal tersebut dipengaruhi oleh kompleksitas sistem perpajakan dan perubahan regulasi yang terus menurun (Ratnaningsih, 2022). Penelitian ini sejalan dengan Agas (2023) bahwa peluang kerja berpengaruh positif terhadap pengetahuan perpajakan yang dimiliki mahasiswa akuntansi untuk memilih karir sebagai konsultan pajak. Hal ini diperkuat dengan apabila didalam suatu negara peluang kerja yang dibutuhkan sebagai konsultan pajak juga tinggi maka mahasiswa akan semakin tertarik dan termotivasi untuk memilih karir sebagai konsultan pajak.

H2 : Peluang Kerja Dapat Memperkuat Pengetahuan Perpajakan Terhadap Pemilihan Karir Sebagai Konsultan Pajak

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian dilakukan untuk mengumpulkan data dan menggunakan metode ilmiah untuk melakukan pengamatan secara kuantitatif. Sampel penelitian ini adalah mahasiswa akuntansi di seluruh Indonesia. Teknik pengambilan sampel snowball sampling dengan tujuan menghemat waktu dan biaya. Metode ini cara yang dapat membantu mencari responden sebagai sasaran penelitian melalui hubungan timbal balik dalam suatu jaringan kerja sehingga mencapai jumlah sampel yang dibutuhkan. Jumlah sampel diperoleh dalam penelitian ini 371 responden yang terdiri dari 54 Universitas di Indonesia. Penelitian menggunakan satu variabel dependen, satu variabel independen, satu variabel intervening. Variabel dependen pemilihan karir sebagai konsultan pajak (Y) yaitu suatu proses yang berlangsung dan dipengaruhi oleh beberapa faktor bagi seseorang dalam membuat keputusan karir. Variabel independen pengetahuan perpajakan. Sedangkan variabel intervening adalah peluang kerja.

Data primer digunakan dalam strategi pengumpulan data ini dan menggunakan sumber data primer yang diperoleh dari responden dengan menyebarkan kuesioner online melalui google. Skala pengukuran yang digunakan adalah skala likert, setiap item jawaban dari instrumen yang menggunakan skala likert ini mempunyai nilai positif sampai negatif untuk metode kuantitatif, sehingga jawaban yang direspon dapat mempunyai skor. Teknik analisis data yang digunakan untuk mengkaji data adalah statistik deskriptif. Statistik deskriptif menggambarkan data yang telah dikumpulkan untuk menarik kesimpulan. Analisis regresi berganda dilakukan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh masing-masing variabel. Pengujian ini dilakukan dengan model analisis regresi linier berganda dengan Uji F dan Uji T. Pengujian ini memiliki ketentuan H_a : probabilitas (p) $< 0,05$ sehingga variabel independen secara silmutan memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Operasional Indikator Variabel

Variabel	Indikator	Nomer Butir	Jumlah Pertanyaan
Pengetahuan Perpajakan (Putri & Agustin, 2018)	1. Saya mengetahui ketentuan terkait kewajiban perpajakan yang berlaku	1,2,3,4,5	5 Pertanyaan
	2. Saya mengetahui seluruh peraturan mengenai batas waktu pelaporan pajak		
	3. Saya memahami sistem perpajakan saat ini, mulai dari menghitung, memperhitungkan, melapor, hingga menyetorkan pajak secara mandiri		
	4. Saya mengetahui bahwa NPWP berfungsi sebagai identitas Wajib Pajak dan harus dimiliki oleh setiap wajib pajak		
	5. Saya memahami bahwa pajak yang disetor digunakan untuk pembiayaan oleh Pemerintah		
Pemilihan Karir Sebagai Konsultan Pajak (Yulianti Vista., et al 2022)	1. Berkarir sebagai konsultan pajak memberikan kenyamanan dalam bekerja	1,2,3,4,5	5 pertanyaan
	2. Menjadi konsultan pajak memungkinkan saya bersosialisasi dengan rekan kerja dan klien		
	3. Menjadi konsultan pajak dapat memperluas wawasan dan kemampuan di bidang Akuntansi		
	4. Profesi konsultan pajak memudahkan dalam mendapatkan informasi mengenai isu-isu publik		

	5.	Menjadi konsultan pajak dapat menjanjikan lebih profesionalisme dan kebanggan di bidang Akuntansi.		
Peluang Kerja (Prihartini & Rachmawati, 2016)	1.	Saya mengetahui bidang perpajakan dapat memberikan peluang bagi mahasiswa Akuntansi	1,2,3,4	4 Pertanyaan
	2.	Peluang pekerjaan di bidang perpajakan mudah diakses		
	3.	Saya memiliki peluang di bidang perpajakan untuk memperluas akses ke dunia bisnis.		
	4.	Saya mengetahui adanya kemudahan akses dalam pekerjaan		

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menggunakan data primer untuk memperoleh data dari responden dengan menyebarkan kuesioner yang sebelumnya telah dibagikan menggunakan *google form*. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode *snowball sampling* yang merupakan salah satu cara yang dapat membantu dalam menemukan responden sebagai sasaran penelitian melalui keterkaitan hubungan dalam suatu jaringan sehingga tercapai jumlah sampel yang dibutuhkan (Nurdiani, 2014). Sampel dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Akuntansi diseluruh Indonesia. Penyebaran kuesioner ini dilakukan dengan bentuk *google form* yang dikirimkan langsung kepada responden melalui *whatsapp* dengan link *google form*.

Kuesioner disebar ke 54 perguruan tinggi di Indonesia, dengan jumlah mahasiswa S1 Akuntansi sebanyak 371 orang dari berbagai institusi antara lain Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa, Politeknik YKPN Yogyakarta, Universitas Teknologi Yogyakarta, Universitas Sumatera Utara, STIE Solusi Bisnis Indonesia, Universitas Haluoleo, Universitas Asahan, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Universitas Terbuka, Universitas Sriwijaya, Universitas Bina Darma, Universitas Riau, Universitas Jambi, Universitas Brawijaya, Universitas Atma Jaya, Universitas HKBP Nommensen, Ahmad Universitas Dahlan, Universitas Islam Indonesia, Universitas Negeri Yogyakarta, UPN Veteran Yogyakarta, Universitas Amikom Yogyakarta, Universitas Gajah Mada, Universitas Mercu Buana Yogyakarta, Universitas Tanjungpura, Universitas Sanata Dharma, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Universitas Bengkulu, Universitas Lampung, Universitas PGRI Yogyakarta, Universitas Negeri Surabaya, Universitas Erlangga, UPN Veteran Jatim, Universitas Padjajaran, Universitas Negeri Jakarta, Universitas Indonesia, Universitas Andalas, Universitas Udayana, Universitas Trisakti, Institut Teknologi Bandung, Universitas Bina Nasional, Gunadarma Universitas, UIN Jambi, Negeri Semarang Universitas, Universitas Sebelas Maret, Universitas Katolik Musi Charitas, STIE Nganjuk, Universitas PGRI MPU Sindok Nganjuk, Universitas Syiah Kuala, STEKOM, Universitas Ibrahim, Universitas Jember, Universitas Trunojo Madura, Universitas Widya Mataram, dan Universitas Tinggi Yogyakarta.

Tabel 2. Hasil Uji Reabilitas

Variable	Croanbach's Alpha	Description
Pemilihan Karir Sebagai Konsultan Pajak	0,696	Reliabel
Pengetahuan Perpajakan	0,740	Reliabel
Peluang Kerja	0,754	Reliabel

Berdasarkan data di atas dapat disimpulkan bahwa pada variabel dependen yaitu pemilihan karir sebagai konsultan pajak, variabel independent yaitu pengetahuan perpajakan, dan terdapat variabel moderasi yaitu peluang kerja. Pada hasil uji reabilitas semuanya dinyatakan reliabel diukur dengan nilai *croanbach alpha* >0,5

Tabel 3. Hasil Uji Validitas

	Variable/ Correlation	Pearson Correlation	R table	Sig	Description
1	Pemilihan Karir Sebagai Konsultan Pajak				
	Item 1.1	0,686	0,0853	000	Valid
	Item 1.2	0,676	0,0853	000	Valid
	Item 1.3	0,613	0,0853	000	Valid
	Item 1.4	0,666	0,0853	000	Valid
	Item 1.5	0,716	0,0853	000	Valid
2.	Pengetahuan Pajak				
	Item 2.1	0,792	0,0853	000	Valid
	Item 2.2	0,777	0,0853	000	Valid
	Item 2.3	0,752	0,0853	000	Valid
	Item 2.4	0,552	0,0853	000	Valid
	Item 2.5	0,604	0,0853	000	Valid
3.	Peluang Kerja				
	Item 3.1	0,662	0,0853	000	Valid
	Item 3.2	0,814	0,0853	000	Valid
	Item 3.3	0,774	0,0853	000	Valid
	Item 3.4	0,777	0,0853	000	Valid

Berdasarkan tabel di atas diketahui penelitian ini terdapat 5 pertanyaan dari variabel pemilihan karir sebagai konsultan pajak, 5 pertanyaan dari variabel pengetahuan perpajakan, dan 4 pertanyaan dari variabel peluang kerja. Sehingga total pertanyaan dari penelitian ini adalah 14 pertanyaan dari 371 responden. Dari 14 pertanyaan tersebut telah dilakukan uji validitas dan dapat dinyatakan valid dengan menunjukkan nilai *pearson correlation* > *r-tabel*. Pada tabel hasil uji validitas dinyatakan valid karena signifikan diatas *alpha* yaitu 0,0853.

Tabel 4
Hasil Uji Deskriptif Statistik

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std.Deviation
Pemilihan Karir Sebagai Konsultan Pajak	371	1.00	5.00	20.9542	2.30524
Pengetahuan Perpajakan	371	1.00	5.00	20.5013	2.63282
Peluang Kerja	371	1.00	5.00	16.3827	2.33287
Valid N (listwise)	371				

Berdasarkan tabel 4.5 di atas jumlah data (N) berjumlah 371 responden. Variabel independen pengetahuan perpajakan dalam penelitian ini memiliki nominal 1 artinya responden yang memberikan penilaian paling rendah terhadap jawaban pengetahuan perpajakan adalah 1. Nilai maksimum sebesar 5 artinya responden yang memberikan penilaian paling tinggi terhadap jawaban pengetahuan perpajakan adalah 5. Nilai rata-rata penilaian sebesar 20.9542 artinya responden memberikan jawaban terhadap pengetahuan perpajakan dengan rata-rata penilaian sebesar 20.9542. Sedangkan standar deviasi sebesar 2.30524 yang berarti ukuran penyebaran distribusi variabel pengetahuan perpajakan dipersepsikan sebesar 2.30524 dari 371 responden.

Variabel dependen pemilihan karir sebagai konsultan pajak dalam penelitian ini memiliki nominal 1 artinya responden yang memberikan penilaian paling rendah terhadap jawaban pemilihan karir sebagai konsultan pajak adalah 1. Nilai maksimum sebesar 5 artinya responden yang memberikan penilaian paling tinggi terhadap jawaban pemilihan karir sebagai konsultan pajak adalah 5. Nilai rata-rata penilaian sebesar 20.5013 artinya responden memberikan jawaban terhadap pemilihan karir sebagai konsultan pajak dengan rata-rata penilaian sebesar 20.5013. Sedangkan

standar deviasi sebesar 2.63282 yang berarti ukuran penyebaran distribusi variabel pemilihan karir sebagai konsultan pajak dipersepsikan sebesar 2.63282 dari 371 responden.

Variabel moderasi peluang kerja dalam penelitian ini memiliki nominal 1 artinya responden yang memberikan penilaian paling rendah terhadap jawaban peluang kerja adalah 1. Nilai maksimum sebesar 5 artinya responden yang memberikan penilaian paling tinggi terhadap jawaban peluang kerja adalah 5. Nilai rata-rata penilaian sebesar 16.3827 artinya responden memberikan jawaban terhadap peluang kerja dengan rata-rata penilaian sebesar 16.3827. Sedangkan standar deviasi sebesar 2.33287 yang berarti ukuran penyebaran distribusi variabel peluang kerja dipersepsikan sebesar 2.33287 dari 371 responden.

Tabel 5
Hasil Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		371
Normal Parameters	Mean	.0000000
	Std.Deviation	1.59496534
Most Extreme Differences	Absolute	.041
	Positive	.041
	Negative	-.035
Test Statistic		.041
Asymp.Sig.(2-tailed)		.190

Berdasarkan tabel di atas nilai *Asymp.Sig.(2-tailed)* adalah 0,190. Nilai tersebut lebih besar dari hasil uji normalitas yaitu sebesar 0,05. Sehingga residual dikatakan normal dan dapat memperkuat asumsi normalitas dalam model.

Tabel 6
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Modal	R	R Square	Ajusted R Square	Std.Error of the Estimate
1	,236	,056	,051	.97426

Berdasarkan tabel di atas bahwa nilai probabilitas lebih besar dari 0,05 sehingga dapat dinyatakan pada penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

Tabel 7
Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Collinearity Statistics		Results
	Tolerance	VIF	
Pengetahuan Perpajakan	1.000	1.000	No Multicollinearity

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan nilai *tolerance value* >0,10 atau dapat disimpulkan nilai VIF <10. Jadi pada tabel di atas hasil uji multikolinieritas tidak terjadi multikolinearitas.

Tabel 8
Hasil Uji MRA

		Unstandardized Coefficients		Standard Coefficients	t	Sig.
		B	Std.Error	Beta		
1.	(Constant)	13.782	.833		16.545	.000
	Pengetahuan Perpajakan	.023	.070	.027	.334	.738
	Pengetahuan Perpajakan*Pemilihan Karir sebagai Konsultan Pajak	-.020	.002	-.669	8.712	.000

a. Dependent Variable : Pemilihan Karir Sebagai Konsultan Pajak

Berdasarkan tabel di atas hasil Uji Moderate Regression menunjukkan bahwa diketahui nilai signifikansi variabel pengetahuan perpajakan sebesar 0,000. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel peluang kerja mampu memoderasi pengaruh variabel pengetahuan perpajakan.

KESIMPULAN dan SARAN

Kesimpulan

Penelitian ini menyelidiki secara mendalam bagaimana pengetahuan perpajakan mempengaruhi Keputusan individu untuk memilih karir sebagai konsultan pajak dan juga peran penting peluang kerja sebagai variable moderasi yang dapat memperkuat atau memperlemah hubungan antara kedua variable utama tersebut. Berdasarkan analisis data secara silmutan, pengetahuan perpajakan dan peluang kerja bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pemilihan karir sebagai konsultan pajak. Secara parsial, temuan penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan perpajakan saja tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pemilihan karir sebagai konsultan pajak. Artinya Tingkat pemahaman seseorang mengenai perpajakan secara langsung tidak serta merta menentukan apakah mereka akan memilih karir di bidang konsultasi pajak. Sehingga secara keseluruhan penelitian ini memberikan wawasan yang berharga mengenai dinamika factor-faktor yang mempengaruhi pemilihan karir di bidang konsultasi pajak. Temuan ini menggaris bawahi pentingnya mempertimbangkan konteks peluang kerja dalam memahami bagaimana pengetahuan perpajakan dapat mendorong individu untuk berkarir sebagai konsultan pajak.

Saran

Mahasiswa program studi akuntansi diharapkan meningkatkan kepercayaan diri agar dapat mengambil keputusan – keputusan sesuai dengan keyakinan yang diminati dan dapat mengembangkan pengetahuan perpajakan yang telah diajarkan pada Universitas. Pada penelitian ini penulis menggunakan kuesioner sebagai sumber pengumpulan data, maka peneliti selanjutnya dapat menambah sumber data yang lebih kuat yaitu dengan wawancara secara langsung. Penelitian ini menggunakan satu variable independent yaitu pengetahuan perpajakan dan satu variabel moderasi yaitu peluang kerja, bagi peneliti selanjutnya diharapkan bisa menambah variabel independent agar dapat memperkuat penelitian sebagai contoh adalah variabel motivasi.

REFERENSI

- Agas, Y. (2023). Persepsi, Motivasi dan Pengetahuan perpajakan Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Sebagai Konsultan Pajak. *Jurnal Literasi Akuntansi*, 3(1), 1–9. <https://doi.org/10.55587/jla.v3i1.87>
- Ajzen. (2019). Using EPPM to Evaluate the Effectiveness of Fear Appeal Messages Across Different Media Outlets to Increase the Intention of Breast Self-Examination Among Chinese Women. *Health Communication*, 34(11), 1369–1376. <https://doi.org/10.1080/10410236.2018.1493416>
- Angelita, A., & Darmawati, D. (2022). Faktor Yang Mempengaruhi Wajib Pajak Orang Pribadi Pelaku Usaha Menggunakan Konsultan Pajak. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 2(2), 1437–1446. <https://doi.org/10.25105/jet.v2i2.14645>
- Anggraini, K., Hendri, E., & Aryo Arifin, M. (2023). Analisis Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Fakultas Ekonomi Prodi Akuntansi untuk Berkarir dibidang Perpajakan (Studi Empiris Mahasiswa Fakultas Ekonomi Prodi Akuntansi Universitas PGRI Palembang). *Akuntoteknologi*, 15(1), 1–9. <https://doi.org/10.31253/aktek.v15i1.1881>
- Anjani, Y., Sukartini, S., & Djefris, D. (2023). Pengaruh Pengetahuan Pajak, Penghargaan Finansial, Dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Jurusan Akuntansi Untuk Berkarir Dibidang Perpajakan. *Jurnal Akuntansi, Bisnis Dan Ekonomi Indonesia (JABEI)*, 2(1), 91–102. <https://doi.org/10.30630/jabei.v2i1.53>
- DDTC, 2025. (2023). *Redaksi DDTCNews*. <https://news.ddtc.co.id>
- Dirmanto. (2020). Implementasi Theory Planned Behavior terhadap Minat Berkunjung Ulang pada

Pengunjung G Hotel Syariah Lampung. *Skripsi, Jurusan Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Institut Informatika Dan Bisnis Darmajaya Bandar Lampung.*

- Dwi Rahmawati, Indra Pahala, & Tri Hesti Utaminingsy. (2022). Pengaruh Self Efficacy, Pertimbangan Pasar Kerja, dan Pengetahuan Perpajakan Terhadap Minat Memilih Karir Konsultan Pajak Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Negeri Jakarta. *Jurnal Akuntansi, Perpajakan Dan Auditing*, 3(2), 479–497. <https://doi.org/10.21009/japa.0302.13>
- Hertati, L. (2021). *Pengaruh Tingkat Pengetahuan Perpajakan dan Modernisasi*. 2009, 59–70.
- IKPI. (2020). *Ikatan Konsultan Pajak Indonesia*. <https://ikpi.or.id/>
- Kantohe, M. S. S., Kawatu, F., & Febiola, V. L. (2023). Persepsi, Penghargaan Finansial Dan Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Berkarir Sebagai Konsultan Pajak. *Jambura Accounting Review*, 4(2), 211–223. <https://doi.org/10.37905/jar.v4i2.83>
- Kementrian Keuangan Direktorat Jenderal Pajak. (2022). *Direktorat Jenderal Pajak*. <https://www.pajak.go.id/>
- Kesumawati, N. L. P. D., & Widanaputra, A. A. G. P. (2023). Motivasi, Lingkungan Keluarga, Biaya Pendidikan, Peluang Kerja dan Minat Mahasiswa Melanjutkan PPAk. *E-Jurnal Akuntansi*, 33(3), 690. <https://doi.org/10.24843/eja.2023.v33.i03.p08>
- Meilani, N. (2020). Pengaruh Etika Profesi Perpajakan, Pengetahuan Perpajakan, Brevet Pajak, dan Motivasi Terhadap Minat Berkarir di Bidang Perpajakan. *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 1(2), 13 – 26. <http://ojs.stiesa.ac.id/index.php/prisma/article/view/415>
- Naradiasari, N. S., & Wahyudi, D. (2022). Pengaruh Persepsi, Motivasi, Minat, dan Pengetahuan Perpajakan Terhadap Keputusan Pemilihan Berkarir Dibidang Perpajakan. *Owner*, 6(1), 99–110. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i1.622>
- Novianingdyah, I. (2022). Pengetahuan Pajak, Persepsi Mahasiswa, Minat Mahasiswa Berkarir Di Bidang Perpajakan: Asas Kemandirian Sebagai Variabel Moderasi. *LITERA: JuNovianingdyah, I. (2022). Pengetahuan Pajak, Persepsi Mahasiswa, Minat Mahasiswa Berkarir Di Bidang Perpajakan: Asas Kemandirian Sebagai Variabel Moderasi. LITERA: Jurnal Literasi Akuntansi*, 2(1), 24–34. *Rnal Literasi Akuntansi*, 2(1), 24–34.
- Nurdiani, N. (2014). Teknik Sampling Snowball dalam Penelitian Lapangan. *ComTech: Computer, Mathematics and Engineering Applications*, 5(2), 1110. <https://doi.org/10.21512/comtech.v5i2.2427>
- Nuswantoro, U. D., Adellia, P. R., Mardjono, E. S., & Sumaryati, A. (2024). *SEIKO : Journal of Management & Business Pemilihan Minat Karier Konsultan Pajak: Dengan Mempertimbangkan Self Efficacy , Pertimbangan Pasar Kerja , Dan Pengetahuan Perpajakan Pada Mahasiswa Akuntansi*. 7(1), 523–542.
- Prihartini, P. A., & Rachmawati, N. A. (2016). Pengaruh Motivasi, Efektivitas Pembelajaran Mata Kuliah Perpajakan Dan Kesempatan Kerja Di Bidang Perpajakan Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Berkarir Di Bidang Perpajakan. *Correspondencias & Análisis*, 15018, 1–23.
- Putri, N. E., & Agustin, D. (2018). Pengaruh Pengetahuan Perpajakan Dan Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan WajibPajak Orang Pribadi(Studi Kasus: Kpp Pratama Kebayoran Lama Kota Jakarta Selatan). *Jurnal Media Akuntansi Perpajakan*, 3(2), 1–9. <http://journal.uta45jakarta.ac.id/index.php/MAP>
- Rahayu, 2017. (2016). *Pengaruh Tax Amnesty Dan Sanksi Pajak Terhadap*. 4(1), 211–226.

- Ratnaningsih, N. M. D. (2022). Pengaruh Persepsi Dan Motivasi Mahasiswa Akuntansi Perpajakan Pada Minat Mahasiswa Berkarir Di Bidang Perpajakan. (Survei Pada Mahasiswa Akuntansi Perpajakan Di Politeknik Elbajo Commodus- Labuan Bajo). *Jurnal Cakrawala Ilmiah*, 1(12), 3641–3648. <https://doi.org/10.53625/jcijurnalcakrawalailmiah.v1i12.3255>
- Salah, D. I., Perguruan, S., & Swasta, T. (2018). *PENGARUH KOMITMEN ORGANISASI TERHADAP TURNOVER INTENTION DAN PERAN ALTERNATIF PELUANG KERJA SEBAGAI VARIABEL MODERASI PADA TENAGA KEPENDIDIKAN WANITA DI SALAH SATU PE October 2017*.
- Vranciska, E. (2023). Prosiding: Ekonomi dan Bisnis Mahasiswa dalam Memilih Program Studi Akuntansi (Studi Kasus Universitas Buddhi Dharma. *Prosiding: Ekonomi Dan Bisnis*, 3(1).
- Wulandari & Suyanto. (2014). Pengaruh Pengetahuan Perpajakan, Tingkat Pendidikan, Dan Sanksi Administrasi Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Melakukan Pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan (Studi Kasus Pada Kantor Dinas Pendapatan Daerah Kabupaten Sleman). *Jurnal Akuntansi*, 2(2).
- Yulianti Vista, Oktaviano Benny, R. D. (2022). Penghargaan Finansial, Pengakuan Profesional, Pertimbangan Pasar Kerja, dan Lingkungan Kerja Terhadap Pemilihan Karir Sebagai Konsultan Pajak Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Pelita Bangsa. *Akuntansi Bisnis Pelita Bangsa*, 7(1), 60–74.